

PUSAT *FASHION* KONTEMPORER

DI YOGYAKARTA

TUGAS AKHIR SARJANA STRATA-1

Disusun Oleh:

Desy Susanti

NPM: 060112489 / TA



PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2011

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda-tangan di bawah ini, saya:

Nama : Desy Susanti

NPM : 060112489

Dengan sungguh-sungguhnya dan atas kesadaran sendiri,

Menyatakan bahwa:

Hasil karya Tugas Akhir—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—yang berjudul:

Pusat *Fashion* Kontemporer
Di Yogyakarta

benar-benar hasil karya saya sendiri.

Pernyataan, gagasan, maupun kutipan—baik langsung maupun tidak langsung—yang bersumber dari tulisan atau gagasan orang lain yang digunakan di dalam Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) maupun Gambar Rancangan dan Laporan Perancangan ini telah saya pertanggungjawabkan melalui catatan perut atau pun catatan kaki dan daftar pustaka, sesuai norma dan etika penulisan yang berlaku.

Apabila kelak di kemudian hari terdapat bukti yang memberatkan bahwa saya melakukan plagiasi sebagian atau seluruh hasil karya saya—yang mencakup Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan (Skripsi) dan Gambar Rancangan serta Laporan Perancangan—ini maka saya bersedia untuk menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di kalangan Program Studi Arsitektur – Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta; gelar dan ijazah yang telah saya peroleh akan dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian, Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan sungguh-sungguhnya, dan dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya untuk menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 22 Maret 2011

Yang Menyatakan,



DESY SUSANTI

LEMBAR PENGABSAHAN SKRIPSI

SKRIPSI
BERUPA
LANDASAN KONSEPTUAL PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

PUSAT FASHION KONTEMPORER DI YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

DESY SUSANTI
NPM: 060112489

Telah diperiksa dan dievaluasi oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 17 Maret 2011 dan dinyatakan telah memenuhi sebagian persyaratan menempuh tahap pengerjaan rancangan pada Studio Tugas Akhir untuk mencapai derajat Sarjana Teknik (S-1) pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.

Penguji II



Ir. Soesilo Boedi Leksono, MT.

Yogyakarta, 17 Maret 2011 .

Koordinator Tugas Akhir Arsitektur
Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Augustinus Madyana Putra, ST., M.Sc.

Ketua Program Studi Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA.



ABSTRAKSI

Dilihat dari tiga aspek penting yaitu sandang, pangan, dan papan, pengaktualisasian diri tidak hanya diwujudkan dalam status dalam masyarakat atau prestasi diri namun ditandai dengan sandang yang membalutinya. Untuk masyarakat kota, dalam memenuhi kebutuhan akan sandang tidak hanya pakaian yang berkualitas bagus tetapi juga desain yang baru (“*up to date*”), oleh karena itu dibutuhkan pusat *fashion* yang “*up to date*” atau modern sehingga terbentuk Pusat *Fashion* Kontemporer. Dengan pemikiran tersebut maka Pusat *Fashion* Kontemporer ini dapat dijadikan *mixius building* yang di dalamnya terdapat tiga fungsi khusus yaitu perancangan mode dan konsultasi, *fashion show* dan pameran, dan galeri/butik.

Kontemporer merupakan seni yang aktual, relevan, dan mewakili zaman. *Fashion* kontemporer merupakan karya yang secara tematik merefkesikan situasi waktu yang sedang dilalui dan masa depan, didesain dengan gaya yang unik, ekspresif, lebih kreatif dan modern. Dalam *fashion* kontemporer elemen yang paling utama dan mendasar adalah mode yang terus bergerak dan berputar. Perkembangan *fashion* kontemporer ini tidak akan pernah habis dan terus berputar layaknya roda kehidupan. *Fashion* kontemporer memiliki karakter dinamis pada perubahan dari masa ke masa, dan ekspresif yang diwujudkan pada bangunan Pusat *Fashion* Kontemporer melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar dengan pendekatan arsitektur ekspresionisme. Pendekatan menggunakan arsitektur ekspresionisme ini dikarenakan persamaan sifat antara arsitektur ekspresionisme yang membuat karya berdasarkan perasaan yang membuat, sama dengan karakter *fashion* kontemporer yang membuat karya dengan menuangkan penuh perasaan dan emosi dalam karyanya. Desain Pusat *Fashion* kontemporer ini harus menunjukkan aliran arsitektur ekspresionisme sebagai bentuk pengungkapan perasaan yang dituangkan para desainer dalam menghasilkan karya.

Kata kunci : *fashion*, *fashion* kontemporer, dinamis, ekspresionisme



DAFTAR ISI

Halaman Judul	I
Halaman Pernyataan.....	II
Halaman Pengesahan	III
Abstraksi	IV
Kata Pengantar	V
Daftar Isi	VI
Daftar Gambar.....	XI
Daftar Tabel	XVII
Daftar Bagan	XX

BAB I PENDAHULUAN

I.1.Latar Belakang.....	1
I.1.1.Latar Pengadaan Proyek	1
I.1.2.Latar Belakang Permasalahan.....	11
I.2.Rumusan Permasalahan	16
I.3.Tujuan dan Sasaran.....	16
I.3.1.Tujuan	16
I.3.2.Sasaran.....	16
I.4.Lingkup Studi	17
I.5.Metode Studi.....	17
I.5.1.Pola Prosedural	17
I.5.1.Tata Langkah	18
I.6.Sistematika Penulisan	19

BAB II TINJAUAN UMUM PUSAT FASHION KONTEMPORER

II.1.Tinjauan Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	21
II.1.1. <i>Fashion</i>	21
II.1.1.1.Pengertian <i>Fashion</i>	21
II.1.1.2.Diferensi <i>Fashion</i>	22
II.1.1.3.Aliran <i>Fashion</i>	23
II.1.1.4.Sifat-Sifat <i>Fashion</i>	23
II.1.1.5.Perkembangan <i>Fashion</i>	24
II.1.2.Kontemporer.....	26
II.1.3.Pusat <i>Fashion</i>	27
II.1.3.1.Pengertian <i>Center</i> / Pusat	27
II.1.3.2.Pengertian dan Klasifikasi Pusat Perbelanjaan.....	28
II.1.3.3.Pengertian Butik	30
II.1.3.4.Pengertian Gerai <i>fashion</i> yang lain.....	30
II.1.4.Pengertian Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	31
II.2.Fungsi dan Tujuan Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer	31
II.3.Perkembangan Dunia <i>Fashion</i> Kontemporer	32



II.3.1.Perkembangan <i>Fashion</i> Kontemporer Dunia	32
II.3.2.Perkembangan <i>Fashion</i> Kontemporer Indonesia	33
II.4.Proses Perubahan <i>Fashion</i> dan Penciptaan <i>Trend</i>	34
II.4.1. <i>Fashion</i> Design.....	36
II.4.1.1.Pengertian <i>Fashion</i> Design.....	36
II.4.1.2.Sejarah <i>Fashion</i> Design.....	36
II.5.Perkembangan <i>fashion</i> dari tahun 1795-2010	36
II.5.1.Regency <i>Fashion</i> (1795-1820).....	36
II.5.2.Romantisme (1820-1850).....	42
II.5.3.Victorian (1837-1901).....	44
II.5.4.Edwardian (1900-1930).....	48
II.5.5.Flapper (1920-1930).....	54
II.5.6.Tahun 1940-an.....	56
II.5.7.New Look (1950)	57
II.5.8.Tahun 1960-an.....	58
II.5.9.Tahun 1970-an.....	59
II.5.10.Tahun 1980-an.....	68
II.5.11.Tahun 1990-an.....	77
II.5.12.Tahun 2000-an.....	78
II.5.13.Dinamika Pergerakan <i>Fashion</i> dari waktu ke waktu.....	80
II.6.Kegiatan-Kegiatan di Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	82
II.6.1.Kegiatan Desain dan Produksi.....	82
II.6.2.Kegiatan Promosi	82
II.6.3.Kegiatan Distribusi dan Pameran <i>Fashion</i>	82
II.6.4.Kegiatan Pelayanan	82
II.7.Pelaku di Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer	82
II.8.Tinjauan Komersial Pada Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer	83
II.8.1.Tinjauan Bangunan Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	83
II.8.2.Persyaratan Fasilitas Komersial	85
II.9.Tinjauan Terhadap Bangunan Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer	88
II.9.1.Hanae Mori Building, Minato Ward, Tokyo (Kenzo Tange, 1978).....	88
II.9.2.Ghirardelli Square, San Fransisco, (Mooser,William S., Sr, 1964)	90
II.9.3.Kawasan Koen-Dori, Shibuya Jepang.....	91
II.9.4.Cihampelas Walk, Bandung Indonesia.....	92
II.9.5.Paris Van Java, Bandung Indonesia	92
II.9.6.MC Square Distro Kluster, Yogyakarta	93
II.10.Persyaratan, Tuntutan, Standar-Standar Perencanaan dan Perancangan.....	94
II.10.1.Persyaratan Pusat <i>Fashion</i>	94
BAB III TINJAUAN KAWASAN/WILAYAH	
III.1.Tinjauan Kota Yogyakarta	96
III.1.1.Deskripsi Umum Kota Yogyakarta.....	96
III.1.1.1.Batas Wilayah	97
III.1.1.2.Keadaan Alam.....	98
III.1.1.3.Luas Wilayah	98



III.1.1.4. Tipe Tanah	98
III.1.1.5. Iklim	99
III.1.1.6. Demografi	101
III.1.1.7. Jumlah Penduduk Kota Yogyakarta	101
III.1.1.8. Tingkat Konsumsi Kota Yogyakarta	102
III.1.1.9. Tingkat Pendapatan Daerah Kota Yogyakarta	103
III.2. Tinjauan Sosial Masyarakat	103
III.3. Tinjauan Norma-Perilaku	104
III.4. Kebijakan Tata Ruang Kawasan	105
III.5. Kebijakan Tata Bangunan	105
III.6. Citra Bangunan dan Kawasan	106
III.7. Kondisi Sarana-Prasarana dan Infrastruktur Utilitas di Yogyakarta	106
III.8. Yogyakarta Sebagai Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer	107
III.9. Penentuan Lokasi Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer	107
III.9.1. Tahapan Pemilihan Tapak	107
III.9.2. Pemilihan Wilayah	108
III.9.3. Pemilihan Kawasan	109
III.9.4. Pemilihan Lokasi	111
III.9.5. Pemilihan Tapak	112
III.10. Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer di Yogyakarta	114
III.10.1. Fasilitas-Fasilitas Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer	114
III.10.2. Identifikasi Pelaku dan Kegiatan	114
III.10.2.1. Pelaku Kegiatan	114
III.10.2.2. Pola Kegiatan Pada Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer	116
III.10.2.3. Jenis Kegiatan dalam Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer	116
III.10.2.4. Sifat Kegiatan	116
III.10.3. Struktur Organisasi Pusat Perbelanjaan	118
III.10.4. Identifikasi Ruang	118
III.10.4.1. Kebutuhan ruang	119

BAB IV TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIKAL

IV.1. Tinjauan Perkembangan <i>Fashion</i> Kontemporer	121
IV.2. Teori Dinamis	125
IV.3. Teori Kategorisasi/Batasan Suprasegmen Arsitektur	128
IV.3.1. Suprasegmen Bentuk dan Wujud	128
IV.3.2. Suprasegmen Skala dan Proporsi	131
IV.3.3. Suprasegmen Tekstur	133
IV.3.4. Suprasegmen Karakteristik Bahan	135
IV.3.5. Suprasegmen Warna	137
IV.3.6. Suprasegmen Pencahayaan	143
IV.4. Tinjauan Arsitektur Ekspresionisme	147
IV.4.1. Pengertian Arsitektur Ekspresionisme	147
IV.4.2. Karakter Arsitektur Ekspresionisme	150
IV.4.2.1. Einstein Tower di Potsdam	154



IV.5. Batasan Ruang Dalam dan Ruang Luar	155
IV.5.1. Definisi dan Batasan Ruang Dalam	155
IV.5.1.1. Elemen Pembatas Ruang Dalam	155
IV.5.1.2. Elemen Pengisi Ruang Dalam	156
IV.5.1.3. Elemen Pelengkap ruang Dalam	157
IV.5.1.4. Bukaannya	157
IV.5.1.5. Sirkulasi	158
IV.5.2. Definisi Batasan Ruang Luar	160
IV.5.2.1. Elemen Pembatas Ruang Luar	160
IV.5.2.2. Elemen Pengisi Ruang Luar	160
IV.5.2.3. Elemen Pelengkap Ruang Luar	160
BAB V. ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	
V.1. Analisis Perencanaan	161
V.1.1. Analisis Programatik	161
V.1.1.1. Analisis Sistem Lingkungan	161
V.1.1.2. Analisis Sistem Manusia	165
V.1.2. Analisis Penekanan Studi	202
V.1.2.1. Kedinamisan Perkembangan <i>Fashion</i>	202
V.1.2.2. Pengolahan Suprasegmen Arsitektur Berdasarkan Prinsip Aliran Ekspresionisme	206
V.1.2.3. Pengolahan Suprasegmen Arsitektur yang Dinamis sesuai Perkembangan <i>Fashion</i> Kontemporer Berdasarkan Prinsip Aliran Ekspresionisme	207
V.2. Analisis Perancangan	214
V.2.1. Analisis Programatik	214
V.2.1.1. Analisis Fungsional	214
V.2.1.2. Analisis Perencanaan dan Perancangan Tapak	219
V.2.1.3. Analisis Perancangan Tata Bangunan dan Ruang	240
V.2.1.4. Analisis Perancangan Aklimatisasi Ruang	244
V.2.1.5. Analisis Perancangan Struktur dan Konstruksi	247
V.2.1.6. Analisis Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	248
V.2.2. Analisis Penekanan Studi	251
V.2.2.1. Kedinamisan Perkembangan <i>Fashion</i>	251
V.2.2.2. Pengolahan Suprasegmen Arsitektur Berdasarkan Prinsip Aliran Ekspresionisme	253
V.2.2.3. Pengolahan Suprasegmen Arsitektur yang Dinamis sesuai Perkembangan <i>Fashion</i> Kontemporer Berdasarkan Prinsip Aliran Ekspresionisme	254
V.2.2.4. Batasan Ruang Dalam dan Ruang Luar	261



BAB VI KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

VI.1.Konsep Perencanaan	270
VI.1.1.Persyaratan-persyaratan Perencanaan	270
VI.1.1.1.Persyaratan-persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Lingkungan	270
VI.1.1.2.Persyaratan-persyaratan Perencanaan atas Dasar Sistem Manusia	271
VI.1.1.3.Konsep Lokasi dan Tapak.....	277
VI.2.Konsep Perancangan.....	278
VI.2.1.Konsep Perancangan Programatik.....	278
VI.2.1.1.Konsep Fungsional.....	278
VI.2.1.2.Konsep Perancangan Tapak.....	281
VI.2.1.3.Konsep Perancangan Aklimatisasi Ruang	282
VI.2.1.4.Konsep Perancangan Struktur dan Konstruksi	284
VI.2.1.5.Konsep Perancangan Perlengkapan dan Kelengkapan Bangunan	284
VI.2.2.Konsep Perancangan Penekanan Studi	287
VI.2.2.1.Konsep Ruang Dalam dan Ruang Luar	287
VI.2.2.2.Konsep Batasan Ruang Dalam dan Ruang Luar.....	294

DAFTAR PUSTAKA



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 *Fashion* kontemporer 5
- Gambar 1.2 Paris, Milan sebagai kiblat *fashion* dunia..... 6
- Gambar 1.3 Butik Monica Weber yang beraliran kontemporer..... 6
- Gambar 1.4 Kiri : Gaya romantisme tahun 1900, Kanan : Gaya romantisme tahun 2010.....13
- Gambar 2.1 Pakaian tidak hanya sebagai penutup tubuh tetapi sebagai bentuk aktualisasi diri.....21
- Gambar 2.2 dari paling kiri : pakaian olahraga, pakaian bermain, pakaian luar rumah...39
- Gambar 2.3 dari kiri : warna pakaian perempuan dewasa, warna pakaian untuk gadis..39
- Gambar 2.4 kain selendang ciri khas perempuan Yunani dan kain putih yang tipis..41
- Gambar 2.5 sarung tangan panjang, tas karet dan gaun tanpa saku....41
- Gambar 2.6 Pakaian serba putih sesuai dengan *neo-classical*...42
- Gambar 2.7 Pakaian era Romantisme dengan rok besar dan pinggang turun ke bawah dan pundak yang lebar....43
- Gambar 2.8 Model rambut era Romantisme....43
- Gambar 2.9 Dari kiri : pakaian laki-laki era Romantisme, dan pakaian perempuan dengan lengan penuh dengan dekorasi dan pita beserta aksesorisnya....43
- Gambar 2.10 Pakaian gaya Victorian dengan penuh corak karena penemuan mesin jahit baru yang mendongkrak dunia *fashion*...44
- Gambar 2.11 Pakaian perempuan dengan kemeja dalam, sarung tangan, dan topi dengan hiasan bunga, pita, dan renda...45
- Gambar 2.12 Kiri : pakaian untuk acara malam terlihat lebih terbuka, kanan : pakaian untuk acara siang hari...45
- Gambar 2.13 Pakaian khusus untuk kegiatan kasual seperti bersepeda...46
- Gambar 2.14 Pakaian laki-laki di era *Victorian*...46
- Gambar 2.15 Dasi lebar dan topi *stovepipe*.....47
- Gambar 2.16 menunjukkan panjang rok pada perempuan sesuai tingkatan usia..47
- Gambar 2.17 Pakaian dan aksesoris perempuan Victorian...48
- Gambar 2.18 *Victorian Chic*....48
- Gambar 2.19 *Fashion* era Edwardian...49
- Gambar 2.20 Siluet kurus dan serba datar yang populer tahun 1897...49
- Gambar 2.21 Pakaian perempuan menyerupai pakaian laki-laki...50
- Gambar 2.22 Gaya rambut yang mengembang dan topi yang lebar dan banyak aksesoris bulu atau bunga di era Edwardian...50
- Gambar 2.23 Pakaian laki-laki yaitu Jas...51
- Gambar 2.24 Kiri: Tuxedo jas berekor panjang, tengah :mantel keluar rumah, kanan : vest/rompi yang tinggi atau di atas dada...51
- Gambar 2.25 Kemeja dalam berwarna putih sebagai bagian dalam sebelum memakai jas..51



Gambar 2.26 Kiri dan tengah : dasi lebar untuk acara informal, kanan : dasi simpul/kupu-kupu untuk acara formal di malam hari...52

Gambar 2.27 Sepatu Oxford yang sudah mulai dikenal pada era Edwardian....52

Gambar 2.28 Pakaian anak-anak perempuan pada era *Edwardian*...53

Gambar 2.29 Pakaian anak laki-laki pada era *Edwardian*.....53

Gambar 2.30 seragam kerja untuk pembantu rumah tangga tahun 1908...53

Gambar 2.31 Apron/celemek...53

Gambar 2.32. Pakaian gaya *Flapper*....54

Gambar 2.33. Gaya hidup pada masa gaya *Flapper*.....54

Gambar 2.34. Pakaian gaya *Flapper*.....55

Gambar 2.35 Aksesoris yang dipakai oleh gaya *Flapper*....55

Gambar 2.36. Make-up lembut gaya *Flapper*....55

Gambar 2.37. Pakaian gaya tahun 40-an...56

Gambar 2.38 Pakaian seragam sudah banyak dipakai dan bentuknya makin sederhana di era tahun 1940-an...56

Gambar 2.39 Pakaian saat perang dunia berlangsung...57

Gambar 2.40 Tatanan rambut era 40-an....57

Gambar 2.41 *fashion New Look* karya Dior.....57

Gambar 2.42 *New Look* yang dibuat dengan kain tenun.....58

Gambar 2.43 *New Look* dengan jaket, kaos tangan dan sepatu.....58

Gambar 2.44. Prajurit Yunani yang memakai jubah.....58

Gambar 2.45. Baju pernikahan mini tahun 1968.....59

Gambar 2.46. Pakaian karya Andre Courreges yang dikenakan pada tahun 2000 oleh model.....59

Gambar 2.47. Tahun 1971, hot pants dan celana lonceng.....59

Gambar 2.48. Awal tahun 1970, rok mini dapat dipakai di mana saja.....60

Gambar 2.49. gaya *glam rock* tahun 1974.....60

Gambar 2.50. *crop top* dengan celana *high-waisted* dan kaos dengan jeans, 1975.....61

Gambar 2.51. jeans dan sepatu platform.....62

Gambar 2.52. tahun 1979 pakaian rayon, dan atasan pipa.....63

Gambar 2.53. Ulla Jones dengan setelan lurex gemerlap.....63

Gambar 2.54. John Travolta menggunakan kaos basket Jersey.....63

Gambar 2.55. tahun 1970-an rambut perempuan biasanya panjang bergelombang dan berbelah tengah.....65

Gambar 2.56. Siouxsie, group punk dari Inggris.....65

Gambar 2.57. Artis Camiile Keaton tahun 1972 dengan make-up natural....66

Gambar 2.58. Opera Sabun “Dinasty”.....68

Gambar 2.59. New Romantic, rok pendek berbahan Lycra populer tahun 1980-an.....69

Gambar. 2.60. *make-up* dan tatanan rambut era 1980-an.....70

Gambar 2.61. Baju dengan bantal di pundak71

Gambar 2.62. Puti Diana memakai kalung mutiara.....75



Gambar 2.63. Silvester Stallone tahun 1983, menggunakan kaca mata olahraga Aviator.....	75
Gambar 2.64. pakaian seluruhnya hitam.....	76
Gambar 2.65. Kiri: <i>New Look</i> era 2000-an, Tengah : <i>New Romantic</i> , Kanan : <i>New Semiotic</i>	78
Gambar 2.66. Motif floral yang kembali terangkat.....	80
Gambar 2.67 Bentuk stage I untuk <i>fashion show</i>	86
Gambar 2.68 Bentuk stage T untuk <i>fashion show</i>	86
Gambar 2.69 Bentuk stage H untuk <i>fashion show</i>	86
Gambar 2.70 Penataan ruang penonton jenis penataan teater.....	87
Gambar 2.71 Penataan ruang penonton jenis penataan meja.....	87
Gambar 2.72 Tampak samping bangunan Hanae Mori.....	88
Gambar 2.73 Hanae Mori Building.....	89
Gambar 2.74 Denah Lantai 1 Hanae Mori Building.....	89
Gambar 2.75 Denah Lantai 5 Hanae Mori Building.....	89
Gambar 2.76 Potongan Hanae Mori Building.....	90
Gambar 2.77 Ghirardelli Square.....	90
Gambar 2.78 Situasi Ghirardelli Square.....	91
Gambar 2.79 Koen Dori Shibuya Jepang.....	91
Gambar 2.80 Cihampelas Walk Bandung.....	92
Gambar 2.81 Paris Van Java Bandung.....	92
Gambar 2.82 MC Square Yogyakarta.....	93
Gambar 2.83 Gugusan Ruang MC Square Yogyakarta.....	93
Gambar 3.1 Peta Administrasi Kota Yogyakarta.....	96
Gambar 3.2 Grafik Penduduk Kota Yogyakarta.....	101
Gambar 3.3 Grafik Konsumsi Kota Yogyakarta.....	102
Gambar 3.4 Diagram Pendapatan Daerah Kota Yogyakarta.....	103
Gambar 3.5 Batas wilayah Kota Yogyakarta.....	108
Gambar 3.6. Kecamatan terpilih untuk pemilihan kawasan.....	110
Gambar 3.7. Jalan arteri yang terpilih sebagai lokasi.....	111
Gambar 3.8 Dua tapak terpilih untuk Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	112
Gambar 3.9 Site terpilih.....	113
Gambar 3.10. Kiri : Peragaan busana yang dekat dengan model, kanan : Butik Valentino di Itali.....	114
Gambar 4.1. Gerak dinamis.....	125
Gambar 4.2. Garis dinamis.....	126
Gambar 4.3. <i>Pearl Academy of Fashion</i>	127
Gambar 4.4. Guggenheim Hermitage museum by zaha hadid.....	127
Gambar 4.5. Kualitas Garis dan Karakternya.....	129
Gambar 4.6. Bentuk Beraturan.....	130
Gambar 4.7. Bentuk Tak Beraturan.....	131
Gambar 4.8. Bentuk Bangunan Tak Beraturan.....	131
Gambar 4.9. Proporsi Berdasarkan Keterlingkupan (<i>enclosure</i>).....	133
Gambar 4.10. Visual tekstur.....	134



Gambar 4.11. tekstur perabaan.....	134
Gambar 4.12. Kiri : Bahan bertekstur lembut, Kanan : bahan kasar.....	135
Gambar 4.13. Warna primer.....	139
Gambar 4.14. warna sekunder.....	139
Gambar 4.15. warna tersier.....	139
Gambar 4.16. Kombinasi warna monokromatis.....	141
Gambar 4.17. Kombinasi warna analogus.....	142
Gambar 4.18. Kombinasi warna kontras komplementer.....	142
Gambar 4.19. Kombinasi warna kontras komplementer.....	142
Gambar 4.20. Kombinasi warna kontras triad komplementer.....	143
Gambar 4.21. Kombinasi warna kontras tetrad komplementer.....	143
Gambar 4.22. Kombinasi warna kontras tetrad komplementer.....	143
Gambar 4.23. Tingkat pencahayaan yang terang pada toko pakaian.....	144
Gambar 4.24. Toko khusus remaja dengan variasi warna.....	146
Gambar 4.25. Pencahayaan yang Baik.....	146
Gambar 4.26. Pencahayaan yang Baik.....	147
Gambar 4.27. <i>Greco view of tuledo</i> , lukisan beraliran ekspresionis.....	147
Gambar 4.28. Tahun 1921, Monumen Kematian karya Walter Gropius	148
Gambar 4.29. Casa di Vetro (rumah kaca) tahun 1924	151
Gambar 4.30. Kiri : Caspar oleh David Friedrich	151
Gambar 4.31. Kiri : Dresden's Palace of Berlin dengan material kaca, Kanan : Chilehaus, Hamburg dengan material batu bata.....	152
Gambar 4.32. Kiri : Einstein Tower, di Potsdam, Berlin.....	154
Gambar 4.33. Sketsa Einstein Tower	155
Gambar 4.34. Perabot pengisi ruang dalam.....	156
Gambar 4.35. Lampu pijar pada plafond dan dinding sebagai elemen pelengkap.....	157
Gambar 4.36. Kualitas Bukaan.....	158
Gambar 4.37. Sirkulasi Terbuka.....	159
Gambar 4.38. Sirkulasi tertutup.....	159
Gambar 5.1. Area Kerja Tanpa Tempat Duduk Tamu (dengan rak arsip)...	192
Gambar 5.2. Area Rapat/Baca Kapasitas 8 Orang.....	192
Gambar 5.3. Area duduk penonton....	192
Gambar 5.4. Area duduk seminar dan <i>catwalk outdoor</i>	193
Gambar 5.5. Meja kasir pada butik....	193
Gambar 5.6. Area display pakaian pada butik....	193
Gambar 5.7. Area Konsultasi desainer dengan Tempat Duduk Tamu....	194
Gambar 5.8 Kawasan Jalan Pangeran Mangkubumi.....	220
Gambar 5.9. Pembagian Serial Fasad Mangkubumi.....	221
Gambar 5.10. Serial Fasad Mangkubumi Zona 1.....	221
Gambar 5.11. Serial Fasad Mangkubumi Zona 2.....	221
Gambar 5.12. Serial Fasad Mangkubumi Zona 3.....	222
Gambar 5.13. Serial Fasad Mangkubumi Zona Site.....	222
Gambar 5.14. Site Terpilih.....	228



Gambar 5.15. Zonasi ruang pada site.....	240
Gambar 5.16. Tata bangunan dalam lahan.....	241
Gambar 5.17. Tata letak ruang.....	242
Gambar 5.18. Tata ruang kegiatan desain dan produksi.....	242
Gambar 5.19. Tata ruang kegiatan promosi dan pameran.....	243
Gambar 5.20. Tata ruang kegiatan penjualan.....	243
Gambar 5.21. Tata ruang kegiatan pelayanan.....	244
Gambar 5.22. <i>Accent Lighting</i> Pada ruang butik.....	245
Gambar 5.23. <i>Spot Lighting</i> Pada ruang galeri/pameran.....	246
Gambar 5.24. Kiri : lampu <i>Ceiling Light</i> , Kanan : Lampu <i>Spot Light</i>	246
Gambar 5.25. Space frame.....	247
Gambar 5. 26. Beton bertulang.....	248
Gambar 5. 27. Lintasan yang untuk proses evakuasi kebakaran.....	250
Gambar 5. 28. Ramp pada Museum Guggenheim.....	251
Gambar 5. 29. Tanaman sebagai elemen pembatas ruang luar.....	268
Gambar 5. 30. Lantai elemen pembatas ruang luar.....	268
Gambar 5. 31. Elemen pengisi ruang luar (lampu taman, kursi taman, air mancur).....	269
Gambar 6.1. Luasan Site.....	278
Gambar 6.2. Serial Fasad dan tatanan pedestrian ways.....	281
Gambar 6.3. Patung dan vegetasi sebagai elemen positif pada bagian yang tertutup dinding tetangga, dan bangunan membuka pandangan kearah timur yaitu Kali Code.....	281
Gambar 6.4. Tata Letak ruang pada tapak.....	282
Gambar 6.5.. <i>Accent Lighting</i> Pada ruang butik.....	283
Gambar 6.6. <i>Spot Lighting</i> Pada ruang galeri/pameran.....	283
Gambar 6.7. Kiri : lampu <i>Ceiling Light</i> , Kanan : Lampu <i>Spot Light</i>	283
Gambar 6.8. <i>Ramp</i>	287
Gambar 6.9. Konsep bentuk kegiatan Desain dan Produksi.....	288
Gambar 6.10. Konsep bentuk kegiatan Desain dan Produksi.....	288
Gambar 6.11. Konsep warna pada ruang dalam dan ruang luar.....	289
Gambar 6.12. Konsep proporsi dan skala pada ruang Promosi dan pameran.....	290
Gambar 6.13. Konsep Material semen dan Kayu pada ruang <i>fashion show</i>	290
Gambar 6. 14. Konsep Tekstur pada ruang promosi dan pameran.....	290
Gambar 6.15. Konsep Tekstur pada ruang promosi dan pameran.....	291
Gambar 6.16. Konsep bentuk yang bebas pada ruang penjualan.....	292
Gambar 6.17. Konsep bukaan ruang penjualan.....	292
Gambar 6.18. Sirkulasi langsung, bentuk ruang sirkulasi terbuka satu sisi dan dua sisi.....	292
Gambar 6.19. Skala wajar pada ruang penjualan.....	293
Gambar 6.20. Bentuk pada ruang pelayanan.....	293
Gambar 6.21. Material pada ruang pelayanan.....	294
Gambar 6.22. Beton sebagai konstruksi, marmer sebagai pelapis bagian dalam.....	294



Gambar 6.23. Material pada ruang desain dan produksi.....295
Gambar 6.24. Bentuk atap pada ruang pameran dan promosi.....295
Gambar 6.25. Bentuk atap pada ruang penjualan.....296
Gambar 6.26. Bentuk atap pada ruang pelayanan.....296
Gambar 6. 27. Tanaman sebagai elemen pembatas ruang luar.....297
Gambar 6. 28. Lantai elemen pembatas ruang luar.....297
Gambar 6. 29. Elemen pengisi ruang luar (lampu taman, kursi taman, air mancur).....297





DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Perancang Busana Kontemporer di Yogyakarta tahun 2009....7	7
Tabel 1.2 Data Peragaan Busana Kontemporer Tiap Tahun di Yogyakarta.....8	8
Tabel 1.3 Jumlah Objek Wisata & Pengunjung menurut Kabupaten di Propinsi D.I.Y tahun 2002-2003.....10	10
Tabel 2.1 Ciri-ciri <i>fashion regency</i>37	37
Tabel 2.2. Fashion tahun 1970-an.....66	66
Tabel 2.3. Pakaian yang menjadi <i>trend</i> sepanjang era 1980-an.....76	76
Tabel 3.1 Kondisi Administratif Kecamatan di Yogyakarta.....97	97
Tabel 3.2 Suhu dan Kelembaban Rata-Rata Bulanan di Kota Yogyakarta (tahun 2006).....100	100
Tabel 3.3 Kecepatan dan Arah Angin di Kota Yogyakarta.....100	100
Tabel 3.4 Kriteria Pemilihan Tapak.....113	113
Tabel 4.1. Perkembangan <i>Fashion</i>121	121
Tabel 4.2. Bentuk Garis dan Karakternya.....129	129
Tabel 4.3. Wujud Dasar dan Karakternya.....130	130
Tabel 4.4. Skala ruang dan karakternya.....132	132
Tabel 4.5. Sifat dan Karakter Material.....136	136
Tabel 4.6. Sifat-Sifat Warna Menurut Lou Mitchel.....140	140
Tabel 4.7. Kesan Warna Menurut Frank H. Mahnke dan Rudolf H. Mahnke....141	141
Tabel 4.8. Kesan karena pencahayaan.....145	145
Tabel 4.9. Hubungan Jalur dan Ruang.....159	159
Tabel 5.1 Motivasi Masyarakat datang ke Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....165	165
Tabel 5.2. Pelaku Kegiatan Desain dan Produksi.....166	166
Tabel 5.3. Pelaku Kegiatan Desain dan Produksi.....167	167
Tabel 5.4. Pelaku Kegiatan Penjualan.....168	168
Tabel 5.5. Pelaku Kegiatan Pelayanan.....169	169
Tabel 5.6. Kebutuhan Organik Dasar pada Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....170	170
Tabel 5.7. Kebutuhan Organik Fungsional pada Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....170	170
Tabel 5.8. Iluminasi yang diperlukan.....171	171
Tabel 5.9. Tingkat kebisingan yang diperbolehkan.....172	172
Tabel 5.10. Tingkat bunyi beberapa sumber bunyi.....172	172
Tabel 5.11. Tingkat aktivitas dan kecepatan metabolisme.....173	173
Tabel 5.12. Dimensi pada Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....173	173
Tabel 5.13. Kegiatan di Dalam Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer di Kota Yogyakarta.....175	175
Tabel 5.14. Kegiatan Desain dan Produksi.....177	177
Tabel 5.15. Kegiatan Promosi dan Pameran <i>fashion</i>177	177
Tabel 5.16. Kegiatan Penjualan.....178	178
Tabel 5.17. Kegiatan Pelayanan.....179	179
Tabel 5.18. Kebutuhan aktivitas pekerja Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....179	179
Tabel 5.19. Kebutuhan ruang pada Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer...189	189
Tabel 5.20. Kebutuhan Sirkulasi....190	190



Tabel 5.21. Besaran Ruang Desain dan Produksi....	194
Tabel 5.22. Besaran Ruang Promosi dan Pameran.....	195
Tabel 5.23. Besaran Ruang Penjualan.....	196
Tabel 5.24. Besaran Ruang Pelayanan.....	196
Tabel 5.25. Asumsi Jumlah Pegawai.....	197
Tabel 5.26. Luas Kebutuhan Area Bangunan.....	197
Tabel 5.27. Hubungan Kelompok Ruang Desain dan Produksi.....	198
Tabel 5.28. Hubungan Kelompok Ruang Promosi dan Pameran.....	199
Tabel 5.29. Hubungan Kelompok Ruang Penjualan.....	199
Tabel 5.30. Hubungan Kelompok Ruang Pelayanan.....	200
Tabel 5.31. Pengelompokan Ruang Secara Vertikal.....	201
Tabel 5.32. Perubahan elemen-elemen fashion <i>fashion</i>	203
Tabel 5.33. Pencarian Kata Kunci dari perkembangan <i>fashion</i> kontemporer.....	204
Tabel 5.34. Kata Kunci Pergerakan <i>fashion</i> kontemporer.....	205
Tabel 5.35. Kroscek kedinamisan pergerakan <i>fashion</i> kontemporer pada kegiatan-kegiatan Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer di Yogyakarta.....	206
Tabel 5.36. Suprasegmen arsitektural berdasarkan prinsip ekspresionsime.....	207
Tabel 5.37. Kroscek sifat- sifat <i>fashion</i> kontemporer pada elemen-elemen arsitektural.....	207
Tabel 5.38. Kedinamisan Ekspresif pada Ruang desain dan produksi.....	208
Tabel 5.39. Kedinamisan Kontras pada Ruang promosi dan pameran.....	209
Tabel 5.40. Kedinamisan Bebas pada Ruang penjualan.....	211
Tabel 5.42. Besaran Ruang Desain dan Produksi.....	214
Tabel 5.43. Besaran Ruang Promosi dan Pameran.....	215
Tabel 5.44. Besaran Ruang Penjualan.....	215
Tabel 5.45. Besaran Ruang Pelayanan.....	216
Tabel 5.46. Aktivitas di Jalan P. Mangkubumi.....	223
Tabel 5.47. Keterkaitan site dengan kawasan.....	228
Tabel 5.48. Tingkat kebisingan yang diperbolehkan.....	246
Tabel 5.49. Pencarian Kata Kunci dari perkembangan <i>fashion</i> kontemporer.....	251
Tabel 5.50. Kata Kunci Pergerakan <i>fashion</i> kontemporer.....	252
Tabel 5.51. Suprasegmen arsitektural berdasarkan prinsip ekspresionsime.....	253
Tabel 5.52. Kroscek sifat- sifat <i>fashion</i> kontemporer pada elemen-elemen arsitektural.....	254
Tabel 5.53. Kedinamisan Ekspresif pada Ruang desain dan produksi.....	254
Tabel 5.54. Kedinamisan Kontras pada Ruang promosi dan pameran.....	256
Tabel 5.55. Kedinamisan Bebas pada Ruang penjualan.....	258
Tabel 5.56. Kedinamisan Kuat pada Ruang pelayanan.....	260
Tabel 5.57. Elemen Pembatas Ruang Dalam Desain dan Produksi.....	261
Tabel 5.58. Pintu dan Jendela pada ruang Desain dan Produksi.....	261
Tabel 5.59. Atap dan Plafond pada ruang Desain dan Produksi.....	262
Tabel 5.60. Elemen Pembatas Ruang Dalam Pameran dan Promosi.....	263



Tabel 5. 61. Pintu dan Jendela pada ruang Pameran dan Promosi.....	263
Tabel 5. 62. Atap dan Plafond pada ruang Pameran dan Promosi.....	264
Tabel 5. 63. Elemen Pembatas Ruang Dalam Penjualan.....	264
Tabel 5. 64. Pintu dan Jendela pada ruang Penjualan.....	264
Tabel 5. 65. Atap dan Plafond pada ruang Penjualan.....	265
Tabel 5. 66. Elemen Pembatas Ruang Dalam Pelayanan.....	265
Tabel 5. 67. Pintu dan Jendela pada ruang Pelayanan.....	266
Tabel 5. 68. Atap dan Plafond pada ruang Pelayanan.....	266
Tabel 6.1. Kebutuhan Organik Fungsional pada Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	272
Tabel 6.2. Iluminasi yang diperlukan.....	273
Tabel 6.3. Tingkat kebisingan yang diperbolehkan.....	273
Tabel 6.4. Kebutuhan ruang pada Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	274
Tabel 6.5. Luas Kebutuhan Area Bangunan.....	275
Tabel. 6.6. Sistem Penataan Suara.....	285
Tabel 6. 7. Elemen Pembatas Ruang Dalam Desain dan Produksi.....	294
Tabel 6. 8. Elemen Pembatas Ruang Dalam Pameran dan Promosi.....	295
Tabel 6. 9. Elemen Pembatas Ruang Dalam Penjualan.....	296
Tabel 6. 10. Elemen Pembatas Ruang Dalam Pelayanan.....	296



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1 Struktur Organisasi Pusat Perbelanjaan.....	118
Bagan 5.1. pola pada fungsi pelayanan konsultasi mode.....	173
Bagan 5. 2. pola pada fungsi pelayanan kantor pengelola pelayanan.....	173
Bagan 5.3. Alur kegiatan Perancang Mode pada fungsi desain dan produksi.....	180
Bagan 5.4. Alur kegiatan pembuat pola,tekstil desainer, penjahit, dan piñata busana pada fungsi desain dan produksi.....	180
Bagan 5.5. Alur kegiatan SPG dan Model pada fungsi promosi dan pameran <i>fashion</i>	180
Bagan 5.6. Alur kegiatan Photographer,Koreografer,Wartawan, dan pembuat iklan/Advertising pada fungsi promosi dan pameran <i>fashion</i>	181
Bagan 5.7. Alur kegiatan Penonton <i>fashion show</i> dan desainer pengisi pada fungsi promosi dan pameran <i>fashion</i>	181
Bagan 5.8. Alur kegiatan Konsumen pada fungsi penjualan/butik.....	181
Bagan 5.9. Alur kegiatan Konsultan Desainer, Penjaga butik, dan Distributor pada fungsi penjualan.....	182
Bagan 5.10. Alur kegiatan Konsumen foodcourt, karyawan informasi, karyawan foodcourt, dan servis pada fungsi pelayanan.....	182
Bagan 5.11. Alur kegiatan pengelola/manajemen pada fungsi pelayanan.....	183
Bagan 5.12. Analisis Kebutuhan ruang Perancang Mode pada fungsi desain dan produksi.....	183
Bagan 5.13. Kebutuhan ruang Perancang Mode pada fungsi desain dan produksi.....	183
Bagan 5.14. Analisis kebutuhan ruang pembuat pola,tekstil desainer, penjahit, dan piñata busana pada fungsi desain dan produksi.....	184
Bagan 5.15. Kebutuhan ruang pembuat pola,tekstil desainer, penjahit, dan piñata busana pada fungsi desain dan produksi.....	184
Bagan 5.16. Analisis kebutuhan ruang SPG dan Model pada fungsi promosi dan pameran <i>fashion</i>	184
Bagan 5.17. Kebutuhan ruang SPG dan Model pada fungsi promosi dan pameran <i>fashion</i>	185
Bagan 5.18. Analisis kebutuhan ruang Photographer,Koreografer,Wartawan, dan pembuat iklan/Advertising pada fungsi promosi dan pameran <i>fashion</i>	185
Bagan 5.19. Kebutuhan ruang Photographer,Koreografer,Wartawan, dan pembuat iklan/Advertising pada fungsi promosi dan pameran <i>fashion</i>	185
Bagan 5.20. Analisis kebutuhan ruang Penonton <i>fashion show</i> dan desainer pengisi pada fungsi promosi dan pameran <i>fashion</i>	186
Bagan 5.21. Kebutuhan ruang Penonton <i>fashion show</i> dan desainer pengisi pada fungsi promosi dan pameran <i>fashion</i>	186
Bagan 5.22. Analisis kebutuhan ruang Konsumen pada fungsi penjualan/butik...	186
Bagan 5.23. Kebutuhan ruang Konsumen pada fungsi penjualan/butik....	187
Bagan 5.24. Analisis kebutuhan ruang Konsultan Desainer, Penjaga butik, dan Distributor pada fungsi penjualan..	187



Bagan 5.25. Kebutuhan ruang Konsultan Desainer, Penjaga butik, dan Distributor pada fungsi penjualan...	187
Bagan 5.26. Analisis kebutuhan ruang Konsumen foodcourt, karyawan informasi, karyawan foodcourt, dan servis pada fungsi pelayanan....	188
Bagan 5.27. Kebutuhan ruang Konsumen foodcourt, karyawan informasi, karyawan foodcourt, dan servis pada fungsi pelayanan...	188
Bagan 5.28. Analisis kebutuhan ruang pengelola/manajemen pada fungsi pelayanan....	189
Bagan 5.29. Kebutuhan ruang pengelola/manajemen pada fungsi pelayanan....	189
Bagan 5.30. Hubungan Kelompok Ruang Desain dan Produksi.....	198
Bagan 5.31. Hubungan Kelompok Ruang Promosi dan Pameran.....	199
Bagan 5.32. Hubungan Kelompok Ruang Penjualan.....	200
Bagan 5.33. Hubungan Kelompok Ruang Pelayanan.....	200
Bagan 5.34. Organisasi Ruang Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	201
Bagan 5.35 Hubungan Ruang Desain dan Produksi.....	216
Bagan 5.36. Hubungan Ruang Promosi dan Pameran.....	217
Bagan 5.37. Hubungan Ruang Penjualan.....	218
Bagan 5.38. Hubungan Ruang Pelayanan.....	218
Bagan 5.39. Organisasi Ruang Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	219
Bagan 5.40. Skematik sistem suara.....	248
Bagan 6.1. pola pada fungsi pelayanan konsultasi mode.....	274
Bagan 6. 2. pola pada fungsi pelayanan kantor pengelola pelayanan.....	274
Bagan 6.3. Hubungan Kelompok Ruang Desain dan Produksi.....	275
Bagan 6.4. Hubungan Kelompok Ruang Promosi dan Pameran.....	275
Bagan 6.5. Hubungan Kelompok Ruang Penjualan.....	276
Bagan 6.6. Hubungan Kelompok Ruang Pelayanan.....	276
Bagan 6.7. Organisasi Ruang Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	277
Bagan 6.8. Hubungan Ruang Desain dan Produksi.....	278
Bagan 6.9. Hubungan Ruang Promosi dan Pameran.....	279
Bagan 6.10. Hubungan Ruang Penjualan.....	279
Bagan 6.11. Hubungan Ruang Pelayanan.....	280
Bagan 6.12. Organisasi Ruang Pusat <i>Fashion</i> Kontemporer.....	280
Bagan 6.13. Skematik sistem suara.....	284
Bagan 6.14. Sistem Pendistribusian Air Bersih.....	286
Bagan 6.15. Sistem Pendistribusian Air Kotor.....	286
Bagan 6. 16. Sistem Pendistribusian Listrik.....	287



ABSTRAKSI

Dilihat dari tiga aspek penting yaitu sandang, pangan, dan papan, pengaktualisasian diri tidak hanya diwujudkan dalam status dalam masyarakat atau prestasi diri namun ditandai dengan sandang yang membalutinya. Untuk masyarakat kota, dalam memenuhi kebutuhan akan sandang tidak hanya pakaian yang berkualitas bagus tetapi juga desain yang baru (“*up to date*”), oleh karena itu dibutuhkan pusat *fashion* yang “*up to date*” atau modern sehingga terbentuk Pusat *Fashion* Kontemporer. Dengan pemikiran tersebut maka Pusat *Fashion* Kontemporer ini dapat dijadikan *mixius building* yang di dalamnya terdapat tiga fungsi khusus yaitu perancangan mode dan konsultasi, *fashion show* dan pameran, dan galeri/butik.

Kontemporer merupakan seni yang aktual, relevan, dan mewakili zaman. *Fashion* kontemporer merupakan karya yang secara tematik merefkesikan situasi waktu yang sedang dilalui dan masa depan, didesain dengan gaya yang unik, ekspresif, lebih kreatif dan modern. Dalam *fashion* kontemporer elemen yang paling utama dan mendasar adalah mode yang terus bergerak dan berputar. Perkembangan *fashion* kontemporer ini tidak akan pernah habis dan terus berputar layaknya roda kehidupan. *Fashion* kontemporer memiliki karakter dinamis pada perubahan dari masa ke masa, dan ekspresif yang diwujudkan pada bangunan Pusat *Fashion* Kontemporer melalui pengolahan ruang dalam dan ruang luar dengan pendekatan arsitektur ekspresionisme. Pendekatan menggunakan arsitektur ekspresionisme ini dikarenakan persamaan sifat antara arsitektur ekspresionisme yang membuat karya berdasarkan perasaan yang membuat, sama dengan karakter *fashion* kontemporer yang membuat karya dengan menuangkan penuh perasaan dan emosi dalam karyanya. Desain Pusat *Fashion* kontemporer ini harus menunjukkan aliran arsitektur ekspresionisme sebagai bentuk pengungkapan perasaan yang dituangkan para desainer dalam menghasilkan karya.

Kata kunci : *fashion, fashion* kontemporer, dinamis, ekspresionisme



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan segala rahmat dan karunia-Nya yang melimpah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan karya tulis yang berjudul **PUSAT FASHION KONTEMPORER DI YOGYAKARTA** yang merupakan syarat tugas akhir sarjana strata satu. Selama penyusunan ini, penulis banyak belajar mengenai berbagai macam hal, baik dalam pengetahuan, terutama dunia arsitektur dan juga pengalaman hidup sebagai bekal setelah proses dari tahapan ini berakhir.

Hingga pada akhir penelitian dan penyusunan tugas akhir ini, tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang membantu dengan tulus dan ikhlas. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberi hal terbaik bagi hidupku.. Tuhan engkaulah sumber gembalaku..
2. Theresia Sri Yantini, yang senantiasa memberi cinta kasih, doa, dukungan, perhatian yang besar kepada penulis, “Memem, semoga aku dapat menjadi apa yang Memem inginkan, dan aku dapat membuat Memem bahagia. Apapun yang telah diajarkan kepadaku, akan selalu aku bawa dan pegang dalam menjalani hidup.”
3. Ir. F. Christian J. Sinar Tanudjaja, MSA. Dan Ir. Soesilo Boedi Leksono MT. selaku dosen pembimbing I dan II, serta Ir. Lucia Asdra Rudwiarti, M.Phil., Ph.D., selaku dosen penguji, yang selalu mendukung dan memberikan bimbingan, semangat dan motivasi dan juga pengalaman dalam berarsitektur
4. Gabriela Setia Putri Novani dan Rafaela Dinda Maratri, adik yang selalu mendukung dan memotivasi penulis
5. L. Cande Wahyu Patria atas semua perhatian dan dukungannya “Terima kasih atas antar jemput, makanan yang melimpah selama studio..dan kata semangat yang selalu diucapkan tiap harinya ^^.”
6. Sidhi Pramudito, Aliva Puspitarani, Wendy Tri Prasetya, Yakobus Obie, Christian Yakin, Alice da Rosa, Xena Tamara, Fendo Henry, Andreas Suryonindito, yang juga



membantu dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan, atas canda tawanya yang membuat penulis tetap semangat mengerjakan skripsi ini

7. Seluruh angkatan 2006 Prodi Arsitektur UAJY dan teman-teman “studio 21 periode genap I 2010-2011”, dari pojok Andhita, Blasius Lukki, Ko Feri, Mas Andri, Beta, Abdul Hamid Hakim, Alice, Tere, Caco, Andri, Rocky, mbak Tika, Myra Kartika, Elisabeth, Fendo, Mas Doni, Ucok, Lili, Gloria, Rambu desi, yang selalu kompak dalam mendukung usaha dari tiap-tiap teman seperjuangan..semangat kawan kita pasti berhasil !!

8. Seluruh mahasiswa Prodi Arsitektur UAJY

9. Kampusku tercinta, almamaterku dengan segala kehidupannya. Terimakasih atas pengalaman dan pembelajaran yang telah diberikan

10. Semua pihak yang terlibat dalam proses pelaksanaan tugas akhir, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa proses ini masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunannya, maka dengan segala keterbatasan, semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Yogyakarta, 17 Maret 2011

Penulis,

Desy Susanti